

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memberikan kemungkinan pada peserta didik untuk memperoleh kesempatan, harapan, dan pengetahuan agar dapat hidup lebih baik. Di era globalisasi ini peningkatan mutu pendidikan menjadi perhatian penting dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), untuk dapat mewujudkan hal tersebut, diperlukan pendidikan yang dirancang berdasarkan kebutuhan yang nyata dilapangan. Pendidikan merupakan investasi dalam pengembangan SDM, peningkatan kecakapan dan kemampuan sebagai faktor pendukung manusia dalam mempersiapkan kehidupan dimasa yang akan datang. Pengembangan Kurikulum 2013 dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan serta menghasilkan lulusan yang kreatif dan mampu menghadapi kehidupan pada masa mendatang.

Pendidikan formal adalah jenis pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang dilaksanakan di sekolah dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Pendidikan formal bertujuan untuk melanjutkan pembelajaran yang diperoleh peserta didik dilingkungan keluarga maupun di masyarakat. Sekolah sebagai institusi pendidikan formal yang selalu tumbuh dan berkembang di masyarakat dengan tujuan memberikan pelayanan pendidikan kepada generasi muda bangsa dan warga Negara Indonesia. Dalam pendidikan formal ada tingkat pendidikan yang sudah jelas dan berjenjang, mulai dari pendidikan dasar, menengah, hingga pendidikan tinggi.

Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh perubahan dan pembaharuan atas segala komponen pendidikan. Komponen yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan meliputi Kurikulum, sarana prasarana, guru, peserta didik, model mengajar, serta yang terpenting adalah pemilihan media pembelajaran yang tepat. Semua komponen tersebut saling berkaitan dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan.

Guru dituntut untuk kreatif mencari serta mengumpulkan sumber dalam membuat bahan ajar yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Namun dalam hal ini, terkadang guru belum mampu untuk membuat bahan ajar maupun media pembelajaran sendiri yang cocok untuk diterapkan pada peserta didik, karena keberhasilan belajar itu sendiri sangat bergantung pada penggunaan media pembelajaran atau sumber belajar yang dipilih. Media pembelajaran dan sumber belajar yang sesuai bila dapat memenuhi tujuan pembelajaran, yaitu memotivasi, menarik perhatian, dan menstimulasi peserta didik melalui materi pembelajaran.

Media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses pembelajaran. Terdapat banyak sekali macam-macam media pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran. Seperti media auditif, visual, audio visual. Oleh karena itu guru diharapkan bisa menginovasi media tersebut untuk menarik minat belajar peserta didik.

Peserta didik sering kali dalam kondisi pembelajaran yang verbalistik dimana dalam artian bentuk komunikasi yang disampaikan dalam dua media yaitu tulisan (verbal) dan lisan atau ide (non verbal). Keadaan yang demikian dapat dicegah jika guru menggunakan alat bantu, bahkan peserta didik akan menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan ikut berpartisipasi.

Berdasarkan hasil pra-survei pada tanggal 01 November 2019 oleh guru mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banyumas diperoleh data hasil wawancara guru mata pelajaran ekonomi dan juga peserta didik kelas XI IPS terkait dengan proses pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

**Tabel 1. Data Hasil Pra Survei Wawancara Guru Ekonomi dan Peserta Didik SMA Negeri 1 Banyumas.**

No	Pertanyaan	Jawaban Guru	Jawaban Peserta Didik
1	Bagaimana cara mengajar bapak dalam proses pembelajaran?	Guru mengajar sesuai RPP.	Guru mengajar cukup menyenangkan.
2	Bagaimana keadaan peserta didik pada saat pembelajaran?	Keadaan peserta didik biasa-biasa saja tergantung metode dan bagaimana guru menyampaikan.	Keadaan peserta didik ada yang memperhatikan dan ada yang tidak memperhatikan.
3	Adakah kendala yang bapak rasakan pada saat proses pembelajaran?	Kendala guru mengkondisikan peserta didik	Kendala dari bahan ajar yang digunakan kurang menarik, karena guru hanya menggunakan buku cetak.
4	Bahan ajar apa yang bapak gunakan dalam proses pembelajaran?	Bahan ajar yang digunakan oleh guru yaitu buku cetak.	Bahan ajar yang digunakan guru adalah buku cetak.
5	Pernakah bapak menggunakan <i>booklet</i> sebagai media pembelajaran?	Belum pernah menggunakan <i>booklet</i> sebagai media pembelajaran.	Belum pernah.
6	Bagaimana saran bapak jika saya membuat <i>booklet</i> sebagai media pembelajaran di SMA Negeri 1 Banyumas?	Guru mengatakan bahwa jika pengembangan media pembelajaran tersebut bisa menumbuhkan minat peserta didik dalam pembelajaran.	Jika menggunakan <i>booklet</i> sebagai media pembelajaran, Bisa menumbuhkan minat peserta didik dalam proses pembelajaran.

Sumber: Hasil Wawancara Guru Ekonomi dan Peserta Didik Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banyumas.

Berdasarkan hasil wawancara guru mata pelajaran ekonomi dan peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banyumas ini guru menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran guru menggunakan bahan ajar, tetapi hanya menggunakan bahan ajar berupa buku cetak yang disediakan di sekolah. Hal tersebut membuat peserta didik kurang tertarik membaca dan memahami bahan yang telah diberikan. Kemudian hal ini juga dapat berakibat pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai tidak berjalan dengan baik.

Satu dari beberapa peserta didik ikut serta dalam wawancara. Peserta didik kelas XI IPS menyatakan bahwa mereka kurang begitu suka dengan bahan ajar yang hanya menggunakan buku cetak karena buku cetak yang identik berukuran besar dan mempunyai begitu banyak halaman sehingga buku cetak sangatlah berat dan tidak praktis untuk dibawa kemana-mana, kemudian banyak istilah-istilah dan bahasa yang sulit dipahami sehingga tidak menarik untuk dipelajari oleh peserta didik.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di sekolah tersebut, tentunya diperlukan suatu inovasi dalam pembelajaran di kelas agar dapat meningkatkan pemahaman pada materi dan memotivasi peserta didik dalam belajar. Oleh karena itu perlu adanya suatu pengembangan media pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman pada materi dan meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran ekonomi. Pengembangan media pembelajaran yang tepat adalah pengembangan *booklet* sebagai media pembelajaran ekonomi yang valid dan praktis. Buku cetak yang ada di sekolah bisa diinovasi menjadi *booklet*, karena booklet ukurannya lebih kecil dan halamannya terbatas. *Booklet* juga masuk kedalam media grafis. Media grafis adalah media visual yang menyajikan fakta, ide,

atau gagasan melalui penyajian kata-kata, kalimat, angka-angka, dan simbol/gambar.

Penggunaan media pembelajaran perlu didukung oleh media lain yang menarik, mudah dipahami, dapat digunakan peserta didik dimanapun secara mandiri. Sehingga dapat meringankan beban guru dan mempermudah peserta didik mempelajari materi BUMN, BUMD, BUMS, dan Koperasi. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu *Booklet*. Secara visual *Booklet* adalah salah satu media yang dapat dengan mudah menarik perhatian peserta didik. *Booklet* disajikan dengan gambar, foto, keterangan yang sudah dipahami dan ukurannya tidak terlalu besar sehingga praktis digunakan menjadi media pembelajaran.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka dikembangkan media pembelajaran yang berjudul **“PENGEMBANGAN *BOOKLET* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN EKONOMI MATERI BUMN, BUMD, BUMS, DAN KOPERASI UNTUK PESERTA DIDIK KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 BANYUMAS”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Media pembelajaran yang digunakan di SMA Negeri 1 Banyumas masih kurang untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran. Bahan ajar yang digunakan hanya berupa buku cetak yang ukurannya besar dan halamannya banyak. Sehingga peserta didik merasa kesulitan dan bosan saat proses pembelajaran, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengembangkan *Booklet* sebagai media pembelajaran materi BUMN, BUMD, BUMS, dan Koperasi yang valid dan praktis.

## **C. Tujuan Pengembangan**

Tujuan penelitian pengembangan ini adalah untuk menghasilkan produk *booklet* sebagai media pembelajaran materi BUMN, BUMD, BUMS, dan Koperasi yang valid dan praktis.

#### **D. Spesifikasi Produk**

Produk yang diperoleh dalam penelitian pengembangan *Booklet* sebagai media pembelajaran ekonomi ini berisi sebagai berikut;

1. *Booklet* dengan materi disesuaikan dengan materi BUMN, BUMD, BUMS, dan Koperasi untuk peserta didik kelas XI IPS .
2. *Booklet* berisi satu Kompetensi Dasar (KD) yaitu:
  - a. Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian indonesia.  
Serta empat indikator yaitu:
    - a) Menjelaskan pengertian BUMN, BUMD, BUMS, dan Koperasi.
    - b) Menjelaskan peran BUMN, BUMD, BUMS, dan Koperasi dalam perekonomian.
    - c) Menjelaskan bentuk-bentuk BUMN, BUMD, BUMS, dan Koperasi.
    - d) Menjelaskan kebaikan dan kelemahan BUMN, BUMD, BUMS dan Koperasi.
3. *Booklet* berukuran A5 (148 X 210 mm), jenis huruf Arial, Ukuran font 10, maksimal 50 halaman.
4. *Booklet* dibuat menggunakan kertas Art Paper digunakan sebagai cover dan kertas Glossy.
5. Susunan booklet yaitu:
  - a) Cover dibuat menggunakan gambar-gambar sesuai materi dan full color.
  - b) Kemudian terdapat kata pengantar, serta daftar isi supaya lebih mempermudah peserta didik untuk mencari materi.

- c) Dalam materi terdapat tulisan dan gambar yang sesuai dengan materi, sehingga tidak terkesan monoton menarik untuk dipelajari oleh peserta didik.
  - d) Kemudian disajikan info ekonomi, evaluasi, dan refleksi diri dalam materi gunanya untuk memperjelas materi dan mengetahui keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran.
  - e) Yang terakhir terdapat daftar pustaka dan biodata.
6. *Booklet* merupakan media pembelajaran yang valid dan praktis.

#### **E. Pentingnya Pengembangan**

Penelitian dan pengembangan media pembelajaran ekonomi diharapkan menjadi alternatif media dalam proses pembelajaran untuk peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banyumas. Manfaat yang diharapkan dari penelitian dan pengembangan *booklet* sebagai media pembelajaran ekonomi untuk peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banyumas secara khusus antara lain:

1. Dapat memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami materi.
2. Sebagai media pembelajaran yang baru sehingga menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran.
3. Sebagai alternatif media belajar bagi guru dan peserta didik.

#### **F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

Asumsi dan keterbatasan penelitian pengembangan ini antara lain:

1. Asumsi pengembangan media pembelajaran ini yaitu:
  - a. Media pembelajaran berbentuk *booklet* yang dikembangkan dapat mempermudah peserta didik dalam proses pembelajaran dimanapun

dan kapanpun terutama pada materi BUMN, BUMD, BUMS, dan Koperasi.

- b. Media pembelajaran yang menarik dan praktis dapat menunjang dalam kegiatan pembelajaran.
  - c. Peserta didik lebih menyukai menggunakan media pembelajaran yang praktis, sehingga *booklet* digunakan sebagai media pembelajaran untuk menyampaikan materi.
2. Keterbatasan pengembangan dalam penelitian ini sebagai berikut:
- a. Pengembangan *booklet* sebagai media pembelajaran ini hanya terbatas pada materi BUMN, BUMD, BUMS, dan Koperasi.
  - b. Pengembangan *booklet* sebagai media pembelajaran ini hanya sampai tahap uji coba kelompok kecil.

#### **G. Batasan Konsep dan Istilah**

Batasan konsep dan istilah yang dapat pada pengembangan produk yang dihasilkan yaitu:

1. Pengembangan merupakan proses yang memiliki tujuan mengembangkan produk yang baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada sehingga produk tersebut memiliki daya guna yang lebih baik dari produk sebelumnya. Pengembangan dalam perspektif pendidikan merupakan suatu rancangan atau desain produk yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Pengembangan dalam penelitian ini adalah menghasilkan produk dalam dunia pendidikan yaitu *booklet*.
2. Media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar. Yang berbentuk *booklet* didalamnya berisi materi yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

3. *Booklet* adalah sebuah buku yang berukuran kecil dicetak hanya menjadi beberapa halaman yang berisikan informasi tentang materi BUMN, BUMD, BUMS, dan Koperasi. *Booklet* berupa buku kecil dilengkapi gambar-gambar yang menarik untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini merupakan suatu kerangka yang dibagi menjadi lima bab dan disusun secara sistematika. Diantaranya adalah sebagai berikut:

HALAMAN SAMPUL

LEMBAR LOGO

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Pengembangan
- D. Spesifikasi Produk
- E. Pentingnya Pengembangan

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

G. Batasan Konsep dan Istilah

H. Sistematika Penulisan

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Pengembangan

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran
2. Jenis-jenis Media Pembelajaran
3. Fungsi Media Pembelajaran
4. Manfaat Media Pembelajaran
5. Pemilihan Media Pembelajaran

C. *Booklet*

1. Pengertian *Booklet*
2. Kelebihan dan Kelemahan *Booklet*
3. Unsur-unsur *Booklet*
4. Prinsip desain pada *Booklet*

D. *Booklet* Sebagai Media Pembelajaran

E. Konsep Materi BUMN, BUMD, BUMS dan Koperasi

F. Penelitian yang Relevan

## BAB III METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan

B. Prosedur Pengembangan

C. Uji Coba Produk

1. Desain Uji Coba
2. Subjek Coba
3. Jenis Data
4. Instrumen Pengumpulan Data

5. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN

- A. Penyajian Data Uji Coba
- B. Analisis Data
- C. Revisi Produk

BAB V KAJIAN/PEMBAHASAN DAN SARAN

- A. Kajian/Pembahasan Produk Yang Telah Direvisi
- B. Saran, Diseminasi, dan Pengembangan Lanjutan Produk

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP